

Strategi Pengembangan KELEMBAGAAN UMKM



Dr. Dindin Abdurrahim BS, S.Sos., M.M., M.Si



STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN UMKM

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014

TENTANG HAK CIPTA

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1 Ayat 1 :

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pasal 114

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggantian barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos, MM, M.Si

**STRATEGI PENGEMBANGAN
KELEMBAGAAN UMKM**

Diterbitkan Oleh



Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM

@DindinAbdurohim

Penulis : **Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos, MM, M.Si**

Eja Aksara : Muhammad Fathoni, S.S., M.A

Tata Letak : Azizah

Desain Sampul : Bintang W Putra

Penerbit:

Bintang Pustaka Madani

(CV. Bintang Surya Madani)

Jl. Wonosari Km 8.5, Dukuh Gandu Rt. 05, Rw. 08

Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773

Telp. 4358369. Hp. 085865342317

Email. redaksibintangpustaka@gmail.com

Facebook. Penerbit Bintang Madani

Instagram. @bintangpustaka

Website. www.bintangpustaka.com

www.pustakabintangmadani.com

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM

Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos, MM, M.Si

Cetakan Pertama, Oktober 2020

Bintang Pustaka Madani Yogyakarta

viii + 234 hal : 15.5 x 23 cm

ISBN : 978-623-6786-05-5

Dicetak Oleh

Percetakan Bintang

085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Isi di luar tanggung jawab percetakan



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT pemilik semesta alam. Rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM.

UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada permasalahan pasar dan pemasaran, modal atau pembiayaan, bahan baku, teknologi, SDM, kewirausahaan, manajemen, birokrasi, infrastruktur, kemitraan, dan kelembagaan, ditambah lagi dampak Covid-19 menambah berat tantangan bagi UMKM. Kondisi ini bukan pilihan, tapi harus dihadapi untuk meningkatkan daya saing, dengan mengikuti perubahan dan tuntutan pasar. UMKM tidak akan mampu meningkatkan kapasitas dan daya saingnya tanpa keterlibatan semua pihak, yang utama dan pertama adalah pemerintah melalui kebijakan yang mendukung bagi pengembangan kelembagaan UMKM, agar mampu berkembang dan tercapainya daya saing UKM, baik di level nasional maupun dalam pasar global.

Berangkat dari hal tersebut, penulis memutuskan untuk menyusun sebuah buku dari hasil karya disertasi yang berjudul Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM. Buku ini diharapkan dapat menjadi Inspirasi berbagai pihak, dalam rangka mewujudkan UMKM yang berdaya Saing.

Penulis menyadari, bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Apabila pembaca mendapati kekurangan dalam penyajian materi pada buku ini dan menyampaikan saran atau sapaan konstruktif, penulis dengan tulus menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini.

Bandung, September 2020

Penulis,

Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos.,MM.,M.Si



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I	
PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA	1
A. KONDISI UMKM DI INDONESIA.....	1
B. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI UMKM.....	5
C. UPAYA PENGEMBANGAN KAPASITAS UMKM	12
BAB II	
PENGERTIAN UMKM	15
A. DEFINISI DAN KONSEP UMKM	15
B. KLASIFIKASI UMKM.....	24
C. KARAKTERISTIK UMKM	25
D. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN UMKM.....	32
BAB III	
POTENSI KONTRIBUSI UMKM	35
A. PERAN DAN KONTRIBUSI UMKM.....	35
B. POTENSI UMKM	49
BAB IV	
PENGEMBANGAN KAPASITAS KELEMBAGAAN UMKM.....	53

A. PENGERTIAN KAPASITAS KELEMBAGAAN	53
B. TAHAPAN PENGEMBANGAN KAPASITAS	65
C. TINGKATAN PENGEMBANGAN KAPASITAS	67
D. TUJUAN PENGEMBANGAN KAPASITAS	68

BAB V

STUDI KASUS PENGEMBANGAN KAPASITAS UMKM	71
A. GAMBARAN UMUM	79
B. PEMBAHASAN	93
C. KESIMPULAN DAN SARAN	197
PROFIL PENULIS	201
DAFTAR PUSTAKA	203
DAFTAR SINGKAT DAN ISTILAH	225
DAFTAR TABEL.....	231



PROFIL PENULIS



**Dr. Dindin Abdurohim BS, S.Sos,
MM, M.Si**

Dilahirkan di Bandung, 2 Agustus 1971, Dosen Universitas Pasundan (UNPAS) dan Pascasarjana UNPAS, serta dosen di PTN dan PTS di Kota Bandung. Aktif sebagai Narasumber, Penelitian dan Penerapan Iptek (PKM). Meraih Gelar Sarjana Jurusan Adm. Bisnis UNPAS (1995), memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Jakarta (2001), Magister Sains Kebijakan Bisnis UNPAS (2004), dan menyelesaikan program Doktor Administrasi Bisnis di UNPAD (2016).

Penulis juga aktif di beberapa organisasi di antaranya menjadi DPP Asosiasi Dosen Indonesia (ADI), DPP Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis Indonesia (AIABI), dan mendapat Sertifikat *International Trainer: Entrepreneurship and Small Business*.

Buku yang berjudul *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* ini, merupakan pengembangan dari hasil penelitian disertasi yang semula judulnya "Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Usaha Kecil," penulis melengkapi isi, seperti pada bab 1, Bab 2, dan Bab 3 merupakan tambahan bahasan, sedangkan Bab 4 dan Bab 5 merupakan hasil penelitian disertasi.

Aspek Kapasitas Kelembagaan UMKM merupakan strategi prioritas dalam rangka pengembangan UMKM, dimana kapasitas kelembagaan ini akan menentukan keberhasilan UMKM dalam menjaga stabilitas, berkembangnya usaha, dan kemampuan Daya Saing.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca dalam mewujudkan UMKM yang berdaya saing dan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia.



DAFTAR SINGKAT DAN ISTILAH

ACBF	: <i>The African Capacity Building Foundation</i>
AFTA	: ASEAN Free Trade Area
APEC	: Asia-Pacific Economic Cooperation
BBM	: Bahan Bakar Minyak
Bisnis	: Suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada <u>konsumen</u> atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan <u>laba</u>
BS	: Barang Sisa/Kain Sisa
BPS	: Badan Pusat Statistik
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
Camat	: Calo Matuh
Capacity Building	: Pengembangana kapasitas
Cigondewah	: Salah satu nama daerah atau tempat, lokasi di Kota Bandung
CMT	: <i>Cut, Make and Trim</i>
CSR	: Corporate Social Responsibility
Distribusi	: Pembagian, pengiriman
DISKUKM	: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
<i>Empowerment</i>	: Pemberdayaan

Efisiensi	: Pencapaian target dengan menggunakan <i>input</i> (biaya) yang sama untuk menghasilkan <i>output</i> (hasil) yang lebih besar
Efektivitas	: Keberhasilan dalam mencapai tujuan
Ekspor	: Pengiriman barang-barang keluar negeri
<i>Feedback</i>	: Umpan balik dari suatu proses atau kegiatan
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
Fleksibilitas	: Mudah menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang baru
Formal	: Sesuai dengan peraturan yang sah
Garmen	: Pakaian jadi
<i>GZT</i>	: <i>Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit</i>
Iklim usaha	: Kondisi yang diupayakan Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan di berbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan, dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya
Implikasi	: Efek yang ditimbulkan atau dampak yang dirasakan

Indikator	: sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan
Industri	: Kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan
Informal	: Tidak resmi
Inflasi	: Suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus
Inovasi	: Suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa
<i>Inputs</i>	: Merupakan masukan-masukan yang diperlukan dan digunakan untuk melaksanakan proses produksi
Institusi	: Aturan main
ISIC	: <i>International Standard Industrial Classification of All Economics Activities</i>
ISO 9000	: Kumpulan standar untuk sistem manajemen mutu (SMM)
ISO 14000	: Kumpulan standar-standar terkait <u>pengelolaan lingkungan</u>
JICA	: <i>Japan International Cooperation Agency</i>
Karakteristik	: Ciri yang khas
Kategori	: Hasil pengelompokan unsur-unsur alam di luar bahasa dalam wujud konsep yang abstrak
Kawasan	: Daerah tertentu yang mempunyai ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri,
Kelembagaan	: merupakan aturan di dalam suatu kelompok masyarakat atau organisasi
Kepres	: Keputusan Presiden

Kinerja	: Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menghasilkan sumber dayanya
KKUMKM	: Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
Komposisi	: Cara menyusun dan mengatur
Konfeksi	: Perusahaan pakaian jadi
Kontribusi	: Sumbangan, andil
Krisis Moneter	: Krisis yang berhubungan dengan uang atau keuangan suatu negara
KUYA	: Kumuh Tapi Kaya
Lembaga	: Aturan main, menata dan mengatur
LKPJ	: Laporan Keterangan Pertanggungjawaban
LPE	: Laju Pertumbuhan Ekonomi
<i>Market Share</i>	: Pangsa pasar atau bagian/persentase penjualan suatu produk tertentu dalam suatu wilayah yang dikendalikan oleh suatu perusahaan.
MEA	: Masyarakat Ekonomi ASEAN
Modal	: Uang atau barang yang digunakan sebagai pokok atau bekal untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan
MSES	: <i>Micro and Small Enterprises</i>
Multidimensi	: Suatu masalah yang dialami oleh suatu negara dimana banyak terjadi masalah dalam berbagai aspek kehidupan
<i>Networking</i>	: Jaringan, jalinan hubungan yang bermanfaat dan saling menguntungkan
Observasi	: Peninjauan, pengamatan secara cermat
Orde Reformasi	: Sebutan periode atau babak baru pemerintahan RI setelah Orde Baru (yang dipimpin Soeharto)

Otonomi Daerah	: Hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
PBB	: Persatuan Bangsa Bangsa
<i>pc (piece)</i>	: Kata satuan (buah)
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PERINDAG	: Perindustrian dan Perdagangan
PKBL	: Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
Pengembangan	: Suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang akan dicapai atau dicita-citakan
Pendapatan Per Kapita	: Besarnya pendapatan rata-rata penduduk
Proposisi	: Hipotesis Kerja
Responsibilitas	: Kemampuan merespons pasar atau keinginan pasar
RKPD	: Rencana Kerja Pembangunan Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
Sentra	: Sentra merupakan sebagai pusat kegiatan dimana terdapat usaha yang menggunakan bahan baku, sarana yang sama, menghasilkan produk yang sama atau sejenis.
SMES	: <i>Small and Medium Enterprises</i>
SNI	: Standar Nasional Indonesia

Statistik	: Data yang berupa angka yang dikumpulkan, ditabulasi, dan digolongkan, sehingga dapat memberikan informasi yang berarti mengenai suatu masalah atau gejala
<i>Stakeholders</i>	: Pemangku Kepentingan
Strategis	: Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu
Subsidi	: Bentuk bantuan keuangan yang dibayarkan kepada suatu bisnis atau sektor ekonomi.
Tekstil	: Bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya
TPT	: Tekstil dan Produk Tekstil
UMK	: Usaha Mikro Kecil
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
UMR	: Upah Minimum Regional
UK	: Usaha Kecil
UKM	: Usaha Kecil dan Menengah
Usaha Konglomerasi	: Perusahaan dalam bidang yang berbeda yang dikelompokkan dalam satu group yang sama
UNDP	: <i>United Nation Development Program</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
World Bank	: Bank Dunia, merupakan sebuah <u>lembaga keuangan internasional</u> yang menyediakan pinjaman



DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan UMKM di Indonesia 2015-2018
Tabel 1.2	Gambaran UMKM di Sentra Kota Bandung
Tabel 1.3	Keterbatasan Kapasitas Usaha Kecil Konfeksi di Sentra Cigondewah Kota Bandung
Tabel 2.1	Perbandingan Kriteria Omzet dan Aset UMKM
Tabel 2.2	Perbandingan Kriteria UMKM

Tabel 2.3	Karakteristik Umum UMKM
Tabel 2.4	Karakteristik Utama UMKM di Negara Sedang Berkembang (NSB)
Tabel 4.1	Perspektif Terhadap Kapasitas
Tabel 4.2	Definisi, Kriteria Usaha Kecil Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008
Tabel 5.1	Daftar Informan Pihak Usaha Kecil Konfeksi di Wilayah Sentra Cigondewah Kota Bandung
Tabel 5.2	Daftar Informan Pihak Terkait Kelembagaan Usaha Kecil Konfeksi di Wilayah Sentra Cigondewah Kota Bandung
Tabel 5.3	Data Usaha Konfeksi di Kelurahan Cigondewah Kidul Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung
Tabel 5.4	Data Usaha Konfeksi di Kelurahan Cigondewah Kaler Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Berdasarkan Skala usaha
Tabel 5.5	Data Usaha Konfeksi Di Kelurahan Cigondewah Kidul Dan Cigondewah Kaler Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja
Tabel 5.6	Rata-Rata Jumlah Tenaga Kerja Pada Usaha Konfeksi Skala Kecil Di Kelurahan Cigondewah Kidul Kecamatan Bandung Kulon Sentra Cigondewah Kota Bandung
Tabel 5.7	Rata-Rata Jumlah Tenaga Kerja Pada Usaha Konfeksi Skala Kecil Di Kelurahan Cigondewah Kaler Kecamatan Bandung Kulon Sentra Cigondewah Kota Bandung
Tabel 5.8	Data Peringkat Hasil Penelitian Kapasitas Kelembagaan Usaha Konfeksi di Wilayah Sentra Kota Bandung

Tabel 5.9 Data Peringkat Hasil Penelitian Pengembangan Tingkatatan Kapasitas Kelembagaan Pada Usaha Konfeksi di Wilayah Sentra Kota Bandung

DAFTAR GAMBAR

- Gambar. 1.1 Perkembangan UMKM di Indonesia 2017-2018
- Gambar 3.1 Kondisi Eksisting UMKM Indonesia
- Gambar 3.2 Kontribusi UMKM dalam Angka
- Gambar 3.3 Data Perkembangan Jumlah UMKM dan Serapan Tenaga Kerja
- Gambar 3.4 Kontribusi UMKM terhadap Perekonomian Indonesia
- Gambar 4.1 Kelembagaan dan Organisasi
- Gambar 4.2 Siklus Pengembangan Kapasitas Kelembagaan
- Gambar 4.3 Tingkat Pengembangan Kapasitas Kelembagaan
- Gambar 4.4 Alur Kerangka Pengembangan Kapasitas Kelembagaan
- Gambar 5.1 Rancangan Penelitian Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Pada Usaha Kecil di Sentra Cigondewah
- Gambar 5.2 Komponen Analisis Data Model Interaksi
- Gambar 5.3 Tahapan Analisis Data
- Gambar 5.4 Peta Administrasi Wilayah Kota Bandung
- Gambar 5.5 Peta Kawasan Sentra Cigondewah Kecamatan Bandung Kulon
- Gambar 5.6 Prosedur Kerja, Proses Produksi Pada Usha Kecil di Sentra Cigondewah Kota Bandung
- Gambar 5.7 Proses Transaksi Pembelian Bahan Baku Oleh Jaringan Kemitraan Kerjasama Usaha Kecil di Sentra Cogondewah

- Gambar 5.8 Alur Program Diklat KUKM di UPT Balai Latihan UMKM Dinas KUKM dan Perindag Kota Bandung
- Gambar 5.9 Contoh Struktur Organisasi Pada Usaha Kecil di Sentra Cigondewah Kota Bandung
- Gambar 5.10 Mekanisme Produksi Konfeksi Pada Usaha Kecil di Sentra Cigondewah Kota Bandung
- Gambar 5.11 Tata Kerja Pada Usaha Kecil di Sentra Cigondewah Kota Bandung

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 5.1 Jumlah Peserta Program Pelatihan Yang Diselenggarakan Oleh Dinas KUKM dan Perindag Kota Bandung, Tahun 2012 – 2015